



---

## Tindak Tutur Ilokusi dalam Berita "Program Vaksinasi Covid-19" Pada Laman Tribunnews.Com

**Choirul Nisa**

lailachoirulnisa98@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas PGRI Wiranegara

Received: 10 07 2021. Revised: 23 07 2021. Accepted: 02 08 2021.

**Abstract :** This study aims to describe the form of illocutionary speech acts in the news "Covid-19 Vaccination Program" on the TribunNews.com page. The type of research used is qualitative research. Sources of data in this study are primary data sources and secondary data. The data in this study are all illocutionary speech acts used in the news (in writing) "Covid-19 Vaccination Program" on the TribunNews.com page. Data collection techniques used are documentation techniques, reading techniques, and note-taking techniques. The results showed: The types of illocutionary speech acts consist of (a) assertive form (stating number (28), complaining amounting to (8), suggesting amounting to (12), and informing amounting to (28)), (b) directive form (ordering totaling (13), advising amounting to (10), asking amounting to (11), ordering totaling (1)), (c) expressive form (thanks amounting to (4), praising amounting to (2), blaming amounting to (2)), (d) commissive form (promising amounting to (3), offering something amounting to (1)), (e) form of declaration (exclusion amounting to (1), raising amounting to (1), giving name amounting to (1), punishing amounting to (1)) The results of the speech act data in this study found as many as seventy-five (76) assertive speech acts, thirty-five (35) directive speech acts, eight (8) expressive speech acts, four (4) four commissive speech acts, four declarations (4) speech act The most dominating speech act in the news "Covid-19 Vaccination Program" on the Tribune page News.com is an assertive illocutionary speech act as many as seventy five (76) speech acts.

**Keywords :** Illocutionary speech acts, Online news, TribunNews.com page

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi dalam berita "Program Vaksinasi Covid-19" pada laman TribunNews.com. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data dalam penelitian ini adalah keseluruhan tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam berita (berbentuk tulisan) "Program Vaksinasi Covid-19" pada laman TribunNews.com. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan: Pada jenis tindak tutur ilokusi terdiri atas (a) bentuk asertif (menyatakan berjumlah (28), mengeluh berjumlah (8), menyarankan berjumlah (12), dan menginformasikan berjumlah (28)), (b) bentuk direktif (memerintah berjumlah (13), menasehati berjumlah (10), memohon berjumlah (11), memesan berjumlah (1)), (c) bentuk ekspresif (berterima kasih berjumlah (4), memuji berjumlah (2), menyalahkan berjumlah (2)), (d) bentuk

komisif (berjanji berjumlah (3), menawarkan sesuatu berjumlah (1)), (e) bentuk deklarasi (mengucilkan berjumlah (1), mengangkat berjumlah (1), memberi nama berjumlah (1), menghukum berjumlah (1)). Hasil data tindak tutur dalam penelitian ini ditemukan sebanyak asertif tujuh puluh lima (76) tindak tutur, direktif tiga puluh lima (35) tindak tutur, ekspresif delapan (8) tindak tutur, komisif empat (4) empat tindak tutur, deklarasi empat (4) tindak tutur. Tindak tutur yang paling mendominasi dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com adalah tindak tutur ilokusi asertif sebanyak tujuh puluh lima (76) tindak tutur.

**Kata Kunci:** Tindak tutur ilokusi, Berita *online*, Laman TribunNews.com.

## **PENDAHULUAN**

Tindak tutur adalah tuturan sesuatu yang dikatakan oleh penutur sembari melakukan suatu tindakan yang bermakna tertentu untuk memperoleh respon yang diharapkan dari mitra tutur. Tindak tutur yang dipilih bergantung pada beberapa faktor yang berkaitan dengan fungsi bahasa, dikemukakan oleh Leech (Mardikantoro, 2014), yaitu fungsi informatif, ekspresif, direktif, estetis, dan fatis. Fungsi informatif merupakan fungsi utama dalam proses komunikasi karena sebagai penyampai pesan kepada mitra tutur. Yule (2006) secara sigkat menyatakan bahwa tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Chaer dan Agustina (2004) mendefinisikan tindak tutur sebagai gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur ini lebih menitik beratkan pada makna atau arti tindakan dalam suatu tuturan. Austin (1962) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan, yakni tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

Tindak tutur manusia dapat diekspresikan melalui media baik lisan maupun tulisan. Dalam media lisan, pihak yang melakukan tindak tutur adalah penutur (pembicara) dan mitra tuturnya (pendengar), sedangkan dalam media tulis, tuturan disampaikan oleh penulis (penutur) kepada mitra tuturnya yaitu (pembaca). Tarigan (2015) mengemukakan bahwa pragmatik tidak hanya terbatas pada bahasa lisan, tetapi mencakup bahasa tulis. Oleh karena itu, tindak tutur dapat terjadi dalam media apapun yang menggunakan bahasa. Dalam wacana berita pada laman TribunNews.com yang berfokus pada berita “Program Vaksinasi Covid-19” yang berisikan keterangan yang berbentuk tulisan pun dapat terjadi tindak tutur. Berita-berita dalam laman TribunNews.com bisa dijadikan sebagai bahan penelitian terutama mengenai kewacanaan atau pesan yang menunjukkan tindak tutur ilokusi. Dalam hal ini penulis berita dapat melakukan tindak tutur ilokusi. Maka dalam berita itu penulis (penutur) dapat mengajak dan mempengaruhi lawan tutur (pembaca) sesuai yang diinginkan. Dengan menunjukkan sesuatu informasi kepada

pembaca itu merupakan suatu tindak tutur yang sangat memungkinkan terjadi anatar penulis dan pembaca.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Austin (1962), yaitu seluruh ekspresi bahasa harus dilihat sebagai tindakan (*act*), maka hal ini berarti bahwa berita yang termuat pada lama TribunNews.com juga termasuk sebuah tindakan (*act*) karena terdapat penggunaan bahasa yang dituangkan dalam berita tersebut yang berarti telah terjadi tindak tutur yang dilakukan oleh penulis berita kepada pembaca. Secara mendasar wacana berita pada laman TribunNews.com adalah wacana berita yang dapat kita jumpai sesuka hati tanpa terbatas waktu dengan media internet *browsing* atau dalam bentuk *aplikasi* TribunNews.com.

Salah satu akun berita yang selalu menggunakan bahasa sebagai perwujudan dari ekspresi bahasa sehingga memungkinkan pula untuk terjadi tindak tutur, yakni pada akun berita TribunNews.com. Akun ini merupakan sebuah situs berita *online* Indonesia. Dalam penelitian ini, dipilih akun berita ini, dikarenakan akun berita TribunNews.com tergolong atif dan produktif dalam mengunggah berita-berita terbaru/*terupdate* dengan maksud-maksud tertentu. Jadi, dipilihnya media sosial aplikasi TribunNews.com sebagai objek penelitian karena suatu tindak tutur dapat saja terjadi dalam berbagai media, termasuk media berita TribunNews.com yang terdapat banyak penggunaan bahasa dalam hal ini berbentuk tulisan.

Adapun alasan peneliti memilih tindak tutur dalam unggahan berita TribunNews.com karena penelitian mengenai tindak tutur sangat tepat diterapkan guna mengamati pemakaian bahasa dalam hal ini pada akun TribunNews.com dan salah satu pemakaian bahasa yang sering dijumpai adalah dalam wacana berita pada unggahan dilaman TribunNews.com. Peneliti melakukan penelitian tindak tutur dalam wacana berita TribunNews.com dengan harapan dapat memberikan pengetahuan baru yang nantinya dapat membantu dalam bertindak tutur yang baik, mudah dipahami, menggunakan bahasa dengan baik dan benar dalam bertutur sehingga yang disampaikan mudah diterima oleh mitra tutur.

Ketertarikan peneliti meneliti tindak tutur ilokusi dalam wacana berita pada unggahan dilaman TribunNews.com karena penelitian yang relevan masih kurang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Walaupun sangat banyak penelitian yang kajian utamanya adalah tindak tutur ilokusi, tetapi penelitian yang menggunakan objek dalam wacana berita pada unggahan dilaman TribunNews.com masih sangat jarang. Dengan berbekal pemahaman mengenai tindak tutur dari beberapa penelitian yang relevan di atas serta penilitin yang akan dilakukan mengenai tindak tutur ilokusi, penulis berita diharapkan dapat menulis, mengajak atau mempengaruhi pembaca sesuai dengan keinginan yang diinginkan sesuai berita yang termuat. Secara garis besar kategori

dalam tindak tutur menurut J. R. Searle (dalam Leech, 1993) diklasifikasikan menjadi lima tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklaratif. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan “*Tindak Tutur Ilokusi Dalam Berita (Program Vaksinasi Covid-19) pada Laman TribunNews.com*”.

Adapun rumusan masalahnya: 1) Bagaimana bentuk tindak tutur asertif dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com?, 2) Bagaimana bentuk tindak tutur direktif dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com?, 3) Bagaimana bentuk tindak tutur komisif dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com?, 4) Bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com?, 5) Bagaimana bentuk tindak tutur deklaratif dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com?, 6) Bagaimana bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang paling dominan dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah unggahan berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Tindak Tutur Ilokusi (asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklaras). Sumber data primer yaitu, berita-berita “program vaksinasi covid-19” pada laman TribunNews.com pada bulan April sampai Mei 2021 berjumlah 131 data, jumlah berita yang dianalisis 76 data. Sedangkan sumber data sekunder yaitu buku-buku penunjang mengenai penelitian, artikel, jurnal ilmiah, internet, serta buku keteorian dalam penelitian ini. Data penelitian diambil dari keseluruhan tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam berita (berbentuk tulisan) "program vaksinasi Covid-19" pada laman TribunNews.com. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada penelitian, peneliti menggunakan acuan teori pragmatik, Searle dalam Leech (1963) membagi bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi tersebut ke dalam lima bagian yaitu, asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklaratif.

### **1. Pembahasan Hasil Penelitian Tindak Tutur Ilokusi Bentuk Asertif**

#### **1.1. Menyatakan**

59)<sup>A</sup> Karena kata Presiden dunia baru akan pulih dari Covid-19 apabila semua negara aman dan terbebas dari Covid-19. Hal itu disampaikan Jokowi dalam pidatonya di acara Global Health Summit 2021 yang diunggah YouTube Sekretariat Presiden, Jumat, (21/5/2021).

Pada kutipan berita data 59<sup>A</sup> yang bergaris bawah termasuk tindak tutur asertif menyatakan. Adapun hal yang dinyatakan, yaitu kata Presiden dunia baru akan pulih dari Covid-19 apabila semua negara aman dan terbebas dari Covid-19. Pada data 59<sup>A</sup> sebenarnya mengandung maksud lain yang ingin disampaikan oleh penulis berita kepada pembaca. Jadi, pada data 59<sup>A</sup> terdapat tindak tutur ilokusi karena penulis tidak hanya sekedar menyatakan dalam unggahan berita tetapi menginformasikan kepada pembaca. Meskipun dalam data 59<sup>A</sup> tidak terdapat kata yang menunjukkan informasi, akan tetapi jika dianalisis, menunjukkan bahwa penulis menginformasikan kepada pembaca yakni dunia akan pulih apabila aman dari Covid-19.

Keterangan:

59: Urutan data dalam berita

<sup>A</sup>: Tindak tutur ilokusi asertif

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian Tindak Tutur Ilokusi Bentuk Direktif

### 2.1. Memesan

40)<sup>D</sup> “Ini dalam rangka agar seluruh pelayan toko dan yang berusaha di kawasan pertokoan di mall semuanya bisa vaksinasi dan kita harapkan itu bisa memperlambat mengurangi dan menghilangkan penyebaran Covid-19,” katanya.

Pada kutipan berita data 40<sup>D</sup> yang bergaris bawah termasuk tindak tutur direktif memesan. Adapun hal yang dipesankan, yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi) berpesan kepada seluruh pelayan toko dan yang berusaha di kawasan pertokoan di mall semuanya bisa vaksinasi dan kita harapkan itu bisa memperlambat mengurangi dan menghilangkan penyebaran Covid-19. Pada data 40<sup>D</sup> sebenarnya mengandung maksud lain yang ingin disampaikan oleh penulis berita kepada pembaca. Jadi, pada data 40<sup>D</sup> terdapat tindak tutur ilokusi direktif memesan karena penulis juga berpesan secara tertulis melalui unggahan berita kepada pembaca. Meskipun pada data 40<sup>D</sup> tidak menuliskan secara langsung kata-kata ajakan, tetapi terdapat suatu maksud tersirat yakni mengajak pembaca khususnya untuk pelaku usaha perdagangan di Mall Grand Indonesia Jakarta semuanya bisa vaksinasi karena dapat memperlambat dan mengurangi dan menghilangkan penyebaran Covid-19.

Keterangan:

40: Urutan data dalam berita

<sup>D</sup>: Tindak tutur ilokusi direktif

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian Tindak Tutur Ilokusi Bentuk Ekspresif

#### 3.1. Berterima Kasih

37)<sup>E</sup> “Kegiatan ini bisa terlaksana dengan lancar karena kerja sama dan kerja keras banyak pihak, kami ucapkan terima kasih,” kata dokter Wawang.

Pada kutipan berita data 37<sup>E</sup> yang bergaris bawah termasuk tindak tutur ekspresif berterima kasih. Adapun yang menjadi penanda bentuk ekspresif berterima kasih, yakni pada “Kegiatan ini bisa terlaksana dengan lancar karena kerja sama dan kerja keras banyak pihak, kami ucapkan terima kasih”. Pada data 37<sup>E</sup> sebenarnya mengandung maksud lain yang ingin disampaikan oleh penulis berita kepada pembaca. Jadi, pada data 37<sup>E</sup> terdapat tindak tutur ilokusi ekspresif berterima kasih. Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur ilokusi ekspresif berterima kasih dari data 37<sup>E</sup> dapat menjadi pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca sehingga rasa ucapan berterima kasih dalam menghargai usaha bersama dengan rekan orang banyak.

Keterangan:

37: Urutan data dalam berita

<sup>E</sup>: Tindak tutur ilokusi ekspresi

### 4. Pembahasan Hasil Penelitian Tindak Tutur Ilokusi Bentuk Komisif

#### 4.1. Menawarkan Sesuatu

29)<sup>K</sup> Kementerian Kesehatan (Kemenkes) meluncurkan website khusus untuk menyajikan data capaian vaksinasi Covid-19 di Indonesia masyarakat dapat melakukan pengecekan dan kontrol dengan mengakses website [vaksin.kemkes.go.id](https://vaksin.kemkes.go.id).

Pada kutipan berita data 29<sup>K</sup> yang bergaris bawah termasuk tindak tutur komisif menawarkan sesuatu. Adapun yang menjadi penanda bentuk menawarkan sesuatu, yakni pada “Kementerian Kesehatan (Kemenkes) meluncurkan website khusus untuk menyajikan data capaian vaksinasi Covid-19 di Indonesia”. Pada data 29<sup>K</sup> sebenarnya mengandung maksud lain yang ingin disampaikan oleh penulis berita kepada pembaca. Jadi, pada data 29<sup>K</sup> terdapat tindak tutur ilokusi komisif menawarkan sesuatu. Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur ilokusi komisif menawarkan sesuatu dari data 29<sup>K</sup> maksud penulis menawarkan sesuatu dengan menginformasikan dalam unggahan berita agar pembaca dapat mengakses website [vaksin.kemkes.go.id](https://vaksin.kemkes.go.id) untuk melakukan pengecekan capaian vaksinasi Covid-19.

Keterangan:

29: Urutan data dalam berita

<sup>K</sup>: Tindak tutur ilokusi komisif

## 5. Pembahasan Hasil Penelitian Tindak Tutur Ilokusi Bentuk Deklarasi

### 5.1. Menghukum

62)<sup>DK</sup> Akibat perbuatannya itu, SW selaku pemberi suap, dijerat dengan Pasal 5 ayat 1 huruf a dan b dan atau Pasal 13 UU RI Nomor 31 tahun 1999 sementara, IW dan KS selau penerima suap, dikenakan pasal 12 huruf a dan b dan atau Pasal 5 ayat 2 dan atau Pasal 11 UU RI Nomor 31 tahun 1999.

Pada kutipan berita data 62<sup>DK</sup> yang bergaris bawah termasuk tindak tutur deklarasi menghukum. Adapun yang menjadi penanada bentuk deklarasi menghukum, yakni pada “Akibat perbuatannya itu, SW selaku pemberi suap, dijerat dengan Pasal 5 ayat 1 huruf a dan b dan atau Pasal 13 UU RI Nomor 31 tahun 1999 sementara, IW dan KS selau penerima suap, dikenakan pasal 12 huruf a dan b dan atau Pasal 5 ayat 2 dan atau Pasal 11 UU RI Nomor 31 tahun 1999”. Pada data 62<sup>DK</sup> sebenarnya mengandung maksud lain yang ingin disampaikan oleh penulis berita kepada pembaca. Jadi, pada data 62<sup>DK</sup> terdapat tindak tutur ilokusi deklarasi menghukum. Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur ilokusi deklarasi menghukum dari data 62<sup>DK</sup>, pada keterangan tersebut mengandung maksud, yakni penulis menyatakan isi tuturan dalam unggahan berita dengan kenyataan dalam unggahan berita agar pembaca dapat mengetahui akan hukuman apabila jual-beli vaksin secara ilegal menurut pasal-pasal yang berlaku.

Keterangan:

62: Urutan data dalam berita

<sup>DK</sup>: Tindak tutur ilokusi deklarasi

## **SIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan, beberapa simpulan dikemukakan sebagai berikut. Bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com adalah tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, deklarasi. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini adalah asertif sebanyak empat bentuk tuturan, yaitu menyatakan berjumlah (28), mengeluh berjumlah (8), menyarankan berjumlah (12), dan menginformasikan berjumlah (28), direktif sebanyak empat bentuk tuturan, yaitu memerintah berjumlah (13), menasehati berjumlah (10), memohon berjumlah (11), memesan berjumlah (1), ekspresif sebanyak tiga bentuk tuturan, yaitu berterima kasih berjumlah (4), memuji berjumlah (2), menyalahkan berjumlah (2), komisif sebanyak dua bentuk tuturan, yaitu berjanji berjumlah (3), menawarkan sesuatu berjumlah (1), deklarasi

sebanyak empat bentuk tuturan, yaitu mengucilkan berjumlah (1), mengangkat berjumlah (1), memberi nama berjumlah (1), menghukum berjumlah (1). Hasil data tindak tutur dalam penelitian ini ditemukan sebanyak asertif tujuh puluh lima (76) tindak tutur, direktif tiga puluh lima (35) tindak tutur, ekspresif delapan (8) tindak tutur, komisif empat (4) empat tindak tutur, deklarasi empat (4) tindak tutur. Tindak tutur yang paling mendominasi dalam berita “Program Vaksinasi Covid-19” pada laman TribunNews.com adalah tindak tutur ilokusi asertif sebanyak tujuh puluh lima (76) tindak tutur.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama.
- Austin, J. L. (1962). *How to do things with words*. Oxford: Oxford University Press.
- Chaer Abdul, Agustina Leon. 2010. *Sosiolinguistik: Perenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grice, HP. 1975. Logic and Conversation. In Peter Cole and J.L. Morgan (eds.) *Syntax and Semantics, Vol. 3: Speech Acts*, New York: Academic Press.pp.41-58.
- Ibrahim, Syukur Abd. *Kajian Tindak Tutur*. 1993. Kajian Tindak Tutur. Surabaya: USAHA NASIONAL.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mardikantoro, Bakti Hari. 2014. “Analisis Wacana Kritis pada Tajuk Anti Korupsi di Surat Kabar Berbahasa Indonesia.” *Litera*, 13 (2): 215-225.
- Partana, Paina. 2010. “Pola Tindak Tutur Komisif Berjanji Bahasa Jawa”. *Jurnal Widayaparwa* 38(01).
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2012. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Searle, J. R. (1976). *Expression and meaning: Studies in the theory of speechacts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana UP.
- Sumarsono. 2009. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik (Edisi Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.